

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Suatu perusahaan tidak dapat berkembang tanpa adanya identitas. Noethera Studio (2025) menjelaskan bahwa profil perusahaan berfungsi sebagai pengenalan sehingga klien maupun masyarakat dapat mengetahui dan mempercayai bisnis yang ditawarkan. Berikut merupakan pemaparan profil dan sejarah dari Surd Studio.

2.1.1 Profil Perusahaan

Surd Studio merupakan desain studio berbasis di Jakarta yang berfokus pada perancangan produk digital seperti *website*. Dengan spesialisasi pada desain UI/UX, Surd Studio merancang pengalaman digital yang intuitif dan tidak terlupakan. Setiap proyek yang dikerjakan merupakan kesempatan untuk mengubah ide menjadi UI yang berkesan. Dengan mengutamakan keseimbangan antara estetika, struktur, dan kenyamanan pengguna, Surd Studio berkomitmen dalam menghasilkan desain yang efektif dan memiliki daya visual tinggi



Gambar 2.1 Logo Surd Studio

Selain desain produk digital, Surd Studio juga menyediakan jasa *branding* dan strategi pemasaran digital. Melalui jasa yang ditawarkan, studio ini membantu klien dalam membangun kehadiran digital yang unik dan berbeda dari kompetitor.

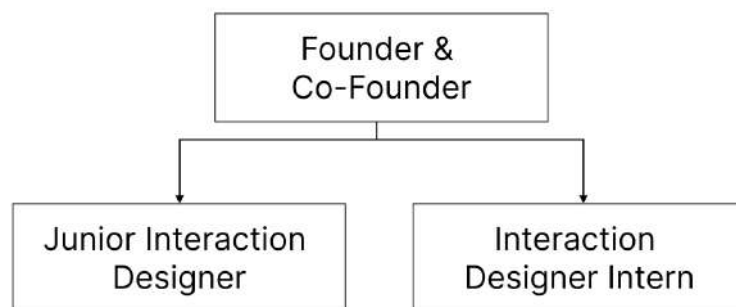
2.1.2 Sejarah Perusahaan

Surd Studio diinisiasikan pada tahun 2024 sebagai studio desain digital yang berfokus pada perancangan *website*. Pada masa awal berdirinya, Surd Studio telah menangani proyek landing page, portfolio, maupun korporat. Seiring perkembangannya, dalam satu tahun terakhir studio ini juga dipercaya mengerjakan proyek dengan kebutuhan yang lebih kompleks dan beragam, termasuk perusahaan retail dan institusi pendidikan.

Pada bulan Oktober 2025, salah satu karya Surd Studio berhasil meraih penghargaan Awwwards dalam kategori *Site of the Day*, yang menjadi bentuk pengakuan atas kualitas desain dan inovasi yang dihasilkan. Pencapaian tersebut pun semakin memperkuat reputasi Surd Studio dalam industri desain digital.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Surd Studio terdiri dari *founder* dan *co-Founder* yang juga berperan sebagai *interaction designer*. Kemudian, didukung oleh *junior interaction designer* dan *interaction designer intern*. Berikut merupakan alur kerja Surd Studio.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Surd Studio

Dalam alur kerjanya, *founder* dan *co-founder* memegang peran utama dalam proses awal proyek, seperti melakukan pertemuan dengan klien, proses negosiasi, dan kesepakatan kerja sama. Setelah proyek disepakati, pekerjaan akan ditugaskan kepada *junior designer* atau *intern* maupun keduanya tergantung pada kompleksitas proyek.

Setelah tugas dibagikan, akan masuk ke tahap perancangan. Pada tahap ini, tim diberikan ruang untuk mengeksplorasi ide dan visual yang ada. Namun, setiap hasil akan ditinjau dan dievaluasi oleh *founder* dan *co-Founder*. Dengan demikian, keputusan desain yang diambil memiliki kualitas dan konsistensi sesuai standar studio.

2.3 Portofolio Perusahaan

Surd Studio telah merancang berbagai jenis *website* untuk klien dari beragam latar belakang, seperti dari kebutuhan personal hingga perusahaan retail. Berikut merupakan beberapa portofolio yang telah dikerjakan oleh Surd Studio.

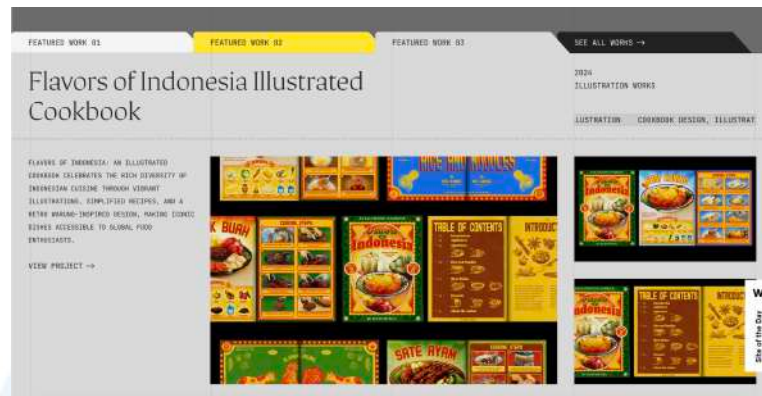
1. Wildy Riftian Portfolio

Wildy Riftian Portfolio merupakan *website* yang ditujukan untuk seorang desainer *multidisciplinary*. *Website* ini dirancang dengan tema *archive* untuk merepresentasikan beragam keahlian dan eksplorasi karya klien di berbagai bidang desain.



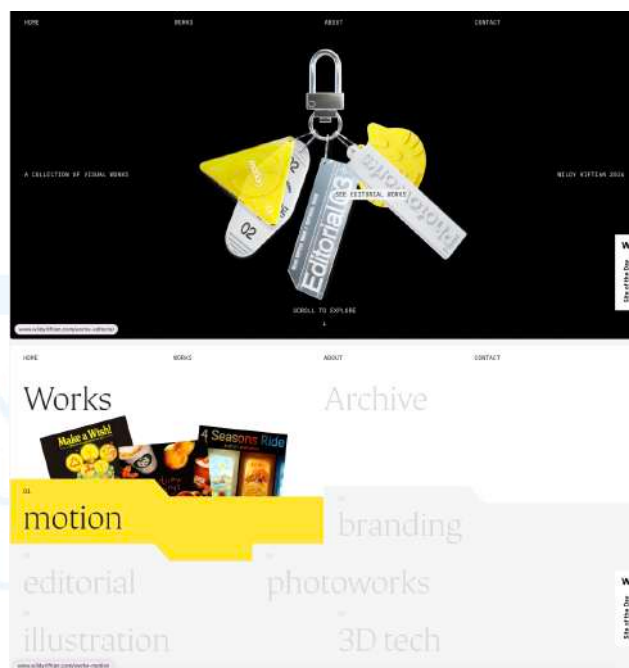
Gambar 2.3 Hero Section Website Wildy Riftian

Struktur *website* meliputi halaman *homepage*, *works*, *about*, dan *contact* yang digabung pada *footer*. Pada halaman *homepage*, informasi disajikan dari *hero*, profil singkat klien, *highlight* karya penting, dokumentasi karya, dan ditutup *footer*.



Gambar 2.4 Grid Website di Desktop

Seluruh konten *website* ini disusun menggunakan sistem *multicolumn grid* yaitu 4 *column* tanpa *gutter* dengan *margin* 32px. Warna yang digunakan meliputi putih, kuning, abu-abu, dan hitam, yang dipadukan dengan *typography* jenis *monospace* dan *serif*. Selain itu, terdapat penggunaan *font script* khusus pada bagian *about* untuk memberikan kesan personal seolah-olah penjelasan tersebut ditulis langsung oleh klien. Seluruh kombinasi warna dan *typography* ini diterapkan untuk memperkuat kesan dokumen dan *archive* yang konsisten di seluruh *website*.



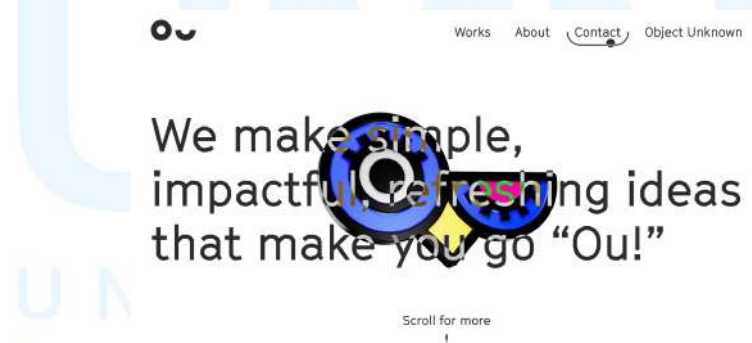
Gambar 2.5 Hover Interaction Website Wildy Riftian Portofolio

Website ini memperkuat aspek *user experience* dengan berbagai *motion* dan *hover interaction*. Beberapa yang paling menonjol adalah interaksi 3D *keychain* yang dapat digerakkan oleh pengguna, serta visual folder pada halaman *works* yang memberikan *sneak-peek* karya saat di-*hover* pada jenis proyek tertentu. Selain itu, *website* ini didukung oleh penerapan *appear animation* pada setiap elemen, di mana baru muncul ketika pengguna sedang berada atau sampai pada *section* tersebut.

Dengan visual dan interaksi yang ada, proyek ini dikerjakan selama empat bulan dengan *output* berupa *website portfolio* yang responsif dan terpublikasi di *browser*. Penanggung jawab proyek ini adalah *co-founder* Surd Studio. Dalam konteks tiga pilar DKV, *website* ini termasuk ke dalam pilar identitas karena berfungsi sebagai salah satu media representasi yang memperkenalkan profil, karakter, dan kapabilitas klien sebagai desainer multidisipliner.

2. Ou Creative

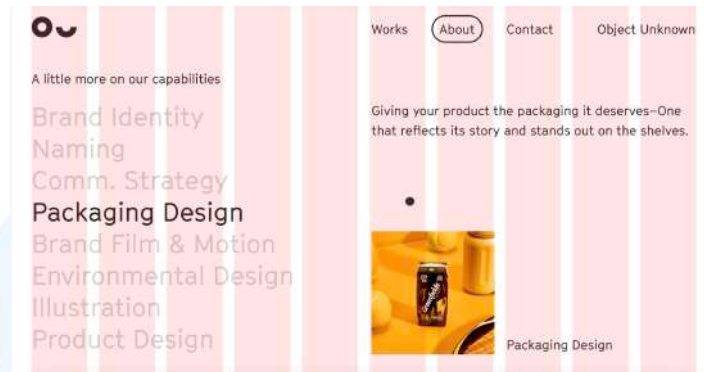
Ou Creative merupakan *website* portofolio yang ditujukan untuk sebuah agensi desain *multidisciplinary*. Dengan karakteristik logo yang unik, visual *website* mengacu pada konsep bentuk lingkaran dan setengah lingkaran sehingga menghasilkan “Ou”.



Gambar 2.6 Hero Section Website Ou Creative

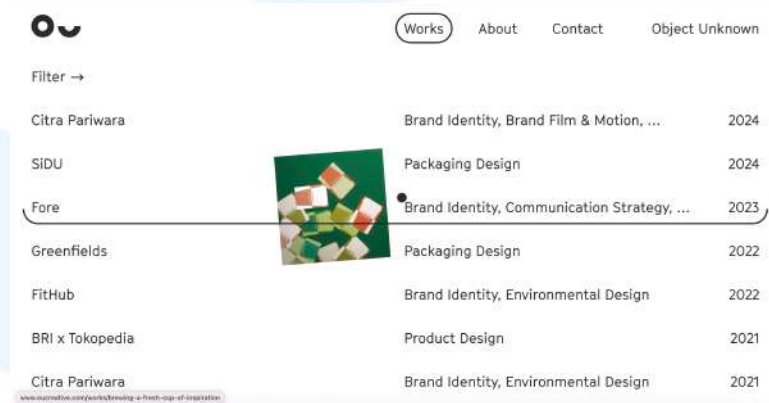
Struktur *website* Ou Creative meliputi halaman *homepage*, *works*, dan *about*. Namun juga terdapat menu *contact* dan *object unknown* yang mengarahkan ke email dan Instagram klien. Sebagai studio desain, pada halaman *homepage* informasi disajikan dari *hero*, proyek yang dikerjakan,

profil singkat perusahaan, *service* yang ditawarkan, klien, dan ditutup oleh *footer*.



Gambar 2.7 Grid Website Ou Creative di Desktop

Website ini disusun dengan *multicolumn grid* yaitu 2 *column* dengan *margin* 40px dan *gutter* 32px. Secara garis besar, konten di setiap *section* menggunakan *layout* kiri dan kanan. Namun, juga terdapat pembagian lebih kecil dengan ukuran *gutter* yang sama. Warna yang digunakan merupakan monokrom hitam putih yang dipadukan dengan *typography* jenis *sans serif*.



Gambar 2.8 Hover Interaction Website Ou Creative

Sama dengan *website* portofolio sebelumnya, *website* ini memperkuat aspek *user experience* dengan berbagai *motion* dan *hover interaction*. Interaksi yang paling menonjol adalah visual setengah *frame* ketika pengguna *hover* ke suatu *button* atau *tab*. Tidak hanya untuk memperkaya UX, tetapi animasi ini juga mencerminkan identitas dan struktur logo Ou Creative. Website ini juga didukung oleh penerapan

appear animation, di mana kontem baru muncul ketika pengguna sedang berada pada *section* tersebut.

Proyek ini dikerjakan selama empat bulan dengan *output* berupa *website portfolio* yang responsif dan terpublikasi di *browser*. Penanggung jawab proyek ini adalah *founder* Surd Studio. Dalam konteks tiga pilar DKV, *website* ini termasuk dalam pilar identitas karena berfungsi sebagai salah satu media dalam membangun citra, *positioning*, dan komunikasi *brand* Ou Creative.

3. Song's Mushroom

Song's Mushroom merupakan *website* untuk perusahaan retail dari Australia yang menjual berbagai jenis jamur. Dengan fokus pada organisme tersebut, *website* ini dibuat dengan struktur *grid* yang kaku.



Gambar 2.9 Hero Section Website Song's Mushroom

Struktur *website* Song's Mushroom meliputi halaman *homepage*, *about*, *contact*, dan *detail* jamur. Namun terdapat menu *dropdown* *products* yang menampilkan berbagai jenis jamur yang dijual. Dengan fokus untuk mengenalkan perusahaan, halaman *homepage* *website* tersusun dari *hero*, profil, produk jamur, USP, klien, dan *footer*.



Gambar 2.10 Grid Website Song's Mushroom di Desktop

Website ini disusun dengan *multicolumn grid* yaitu 8 *column* tanpa *gutter* dengan *margin* 28px. Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa isi konten dibagi berdasarkan kolom yang ada. Identifikasi *grid system* ini juga akan semakin jelas ketika menu produk dibiarkan dalam kondisi terbuka. Secara keseluruhan, konten *website* dirancang secara modular dengan kombinasi warna merah dan *beige* yang dipadukan dengan *typography sans serif*.



Gambar 2.11 Scroll Animation Website Song's Mushroom

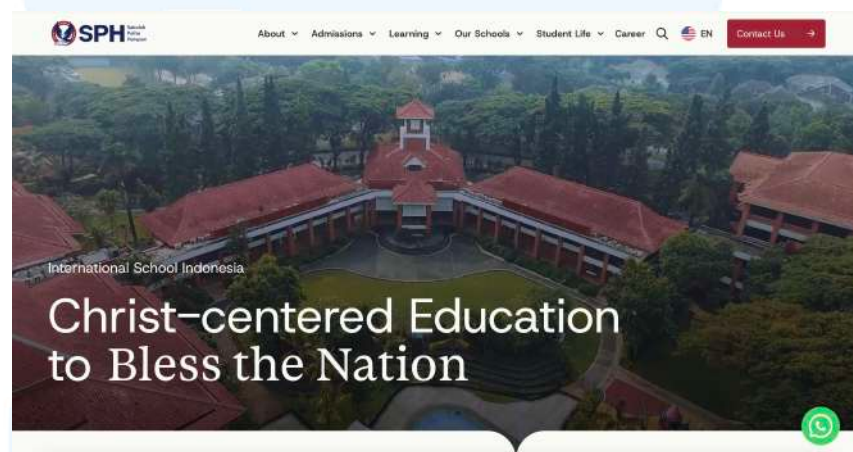
User experience website ini diperkuat dari penggunaan *scroll animation* sehingga pengguna tidak akan merasa *scroll* terlalu panjang sampai mencapai *footer*. Selain itu, sama seperti dua proyek sebelumnya, *website* ini memiliki *appear animation*, di mana isi konten baru muncul ketika pengguna sedang berada pada *section* tersebut.

Proyek ini dikerjakan selama empat bulan dengan *output* berupa *website* perusahaan yang menjelaskan mengenai *brand*, USP, serta produk yang dijual. Penanggung jawab proyek ini adalah *co-founder* Surd Studio.

Dalam konteks tiga pilar DKV, *website* ini termasuk ke dalam pilar identitas dan persuasi, karena berfungsi sebagai media utama yang memperkenalkan profil sekaligus mempromosikan kelebihan *brand* dibanding yang lain.

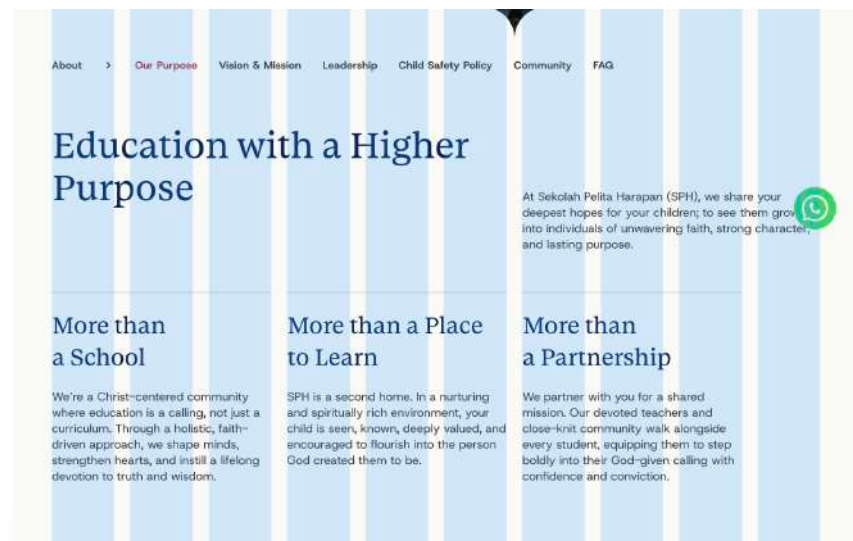
4. Sekolah Pelita Harapan (SPH)

Sekolah Pelita Harapan (SPH) merupakan institusi pendidikan Kristen internasional yang menerapkan kurikulum International Baccalaureate (IB) dan Cambridge. *Website* SPH dirancang dengan gaya visual yang formal dan terpercaya. Selain itu, visual *website* juga diintegrasikan dengan elemen *bible fold* untuk memperkuat identitas Kristiani yang menjadi fondasi sekolah ini.



Gambar 2.12 Hero Section Website SPH

Website SPH memiliki *information architecture* yang cukup kompleks dengan 11 halaman utama dan 34 sub-halaman. Mulai dari, *homepage*, *about*, *admissions*, *learning*, *our schools*, *student life*, *career*, *blog*, *news*, *events*, dan *contact*, *website* ini yang menyajikan detail kurikulum, cabang sekolah, hingga portal karier.



Gambar 2.13 Grid Website SPH di Desktop

Untuk menjaga konsistensi UI, *website* ini disusun dengan *multicolumn grid 10 column* dengan *margin 60px* dan *gutter 24px*. Implementasi *grid* akan terlihat lebih jelas ketika terdapat elemen *bible fold* yang sebagian besar digunakan pada *hero section*, *text block* berwarna, dan *full image*. Kemudian, *website* ini menggunakan warna *brand guideline* SPH, yaitu merah, biru, dan putih dengan tambahan aksesoris seperti *mustard*, *bricks*, *sky blue*, dan *turquoise* untuk memberikan kesan dinamis. Ada pun *typography* yang digunakan gabungan dari *serif* dan *sans serif* untuk memberikan kesan *sophisticated*, tetapi juga kasual.



Gambar 2.14 UX Website SPH

Fokus utama *website* ini adalah kemudahan akses informasi bagi orang tua siswa. Oleh sebab itu, ditambahkan fitur navigasi seperti

breadcrumbs untuk memudahkan navigasi pengguna ketika membuka halaman *website*. Selain itu, terdapat *sticky WhatsApp icon* yang memudahkan pengguna untuk menghubungi pihak administrasi sekolah.



Gambar 2.15 Scroll Animation Website SPH

User experience website ini juga diperkuat dengan penerapan *scroll animation*. Sebagaimana standar pada proyek sebelumnya, fitur *appear animation* juga diintegrasikan agar konten muncul secara dinamis saat pengguna mencapai *section* tertentu.

Proyek ini dikerjakan selama enam bulan dengan *output* berupa *website* yang menjelaskan secara lengkap informasi mengenai SPH. Penanggung jawab proyek ini adalah *founder* dan *co-founder* Surd Studio. Dalam konteks tiga pilar DKV, *website* ini termasuk ke dalam pilar informasi karena berfungsi sebagai media utama yang memperkenalkan nilai serta keunggulan kompetitif *brand* di mata publik.

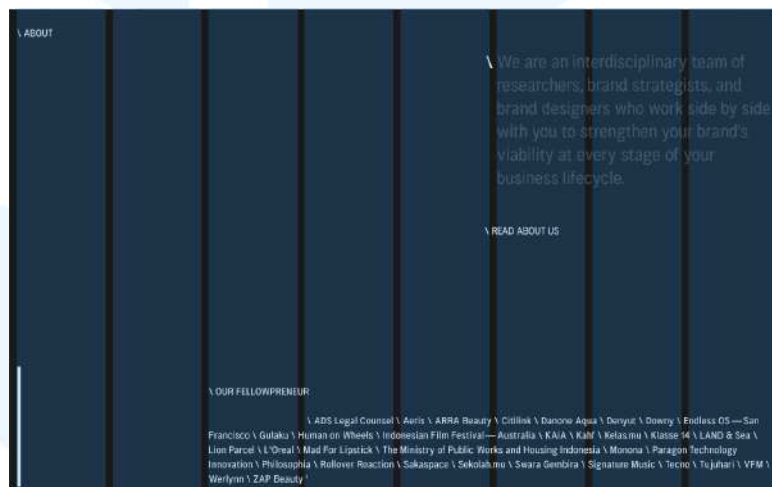
5. Workbyw

Workbyw merupakan studio desain interdisipliner yang berfokus pada *branding*. Melalui integrasi riset, strategi, dan desain, studio ini memperkuat presensi perusahaan di setiap fase bisnis. *Website* ini dirancang khusus untuk merefleksikan visi tersebut melalui visual modern serta interaksi yang mencerminkan keunikan identitas Workbyw.



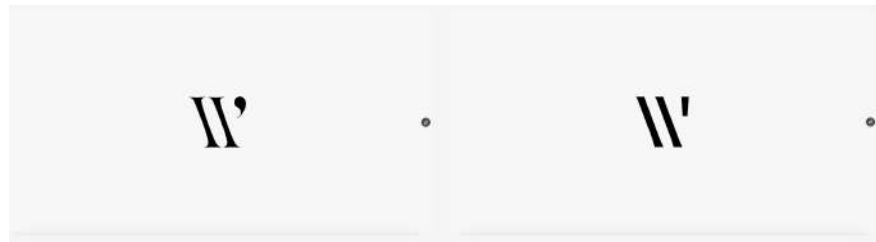
Gambar 2.16 Hero Section Website Workbyw

Struktur *website* Workbyw meliputi *homepage*, *about*, *works*, *contact*, serta *blogs*. Sebagaimana *website* portofolio umumnya, *homepage* dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh perusahaan melalui *hero section*, profil singkat, galeri karya, serta layanan yang ditawarkan. Namun, sebagai nilai tambah, halaman utama ini juga mengintegrasikan *section blog* yang menyajikan artikel dan pemikiran studio tersebut.



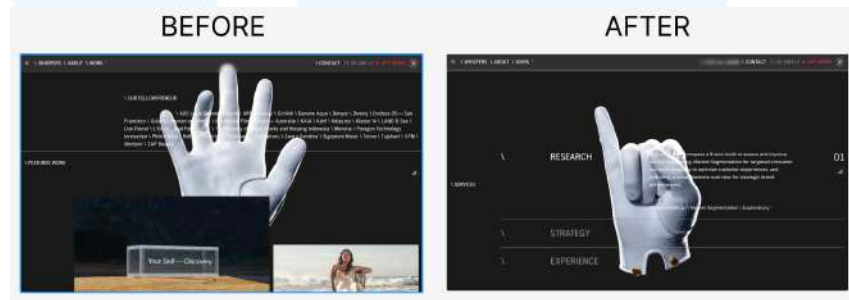
Gambar 2.17 Grid Website Workbyw di Desktop

Website ini disusun dengan *multicolumn grid* yaitu 8 *column* dengan *margin* 12px dan *gutter* 12px. Estetika visual *website* ini didominasi oleh penggunaan warna hitam dan putih. Kemudian, keseluruhan tampilan tersebut dipadukan dengan *typography sans serif*.



Gambar 2.18 Loading Screen Website Workbyw

Berbeda dari proyek sebelumnya, *website* ini mengintegrasikan *loading screen* yang menampilkan transformasi huruf “W” dalam berbagai gaya visual. Animasi ini mengeksplorasi permainan ketebalan garis serta variasi desain tipografi. Rangkaian transisi tersebut pun kemudian diakhiri dengan logo Workbyw.



Gambar 2.19 Scroll Animation Website Workbyw

User experience website ini diperkuat melalui penerapan *scroll* dan *hover animation*. Pada *homepage* terdapat aset sarung tangan 3D yang bergerak secara responsif mengikuti aktivitas *scrolling* pengguna. Selain itu, identitas *brand* juga dipertegas melalui *hover interaction* pada *button* yang mengintegrasikan elemen logo Workbyw.

Proyek ini dikerjakan selama empat bulan dengan *output website portfolio* yang menjelaskan mengenai *brand*, dan jejak karya studio. Penanggung jawab proyek ini adalah *founder* dan *co-founder* Surd Studio. Dalam konteks tiga pilar DKV, *website* ini termasuk dalam pilar identitas dan informasi karena tidak hanya memperkuat *positioning* dan komunikasi brand, tetapi juga memberikan informasi kepada calon klien.